

Analisis Framing Pada Pemberitaan Pelarangan Study Tour Pada Media Kompas.Com Dan Metrotv News.Com

Ridwan Agung Saputra ¹, Sri Narti ², Martha Herianiazwi Dianthi ³

Article history:

Received: 2024-05-23, Accepted: 2024-06-28, Published: 2024-06-30

Abstract: This study aims to determine the Syntactic Structure, Script Structure, Thematic Structure, Rhetorical Structure in online media, namely KOMPAS.com and METROTV NEWS.COM. This research reports on the issue and constructs reality in each news script. This study aims to determine the framing of reality constructed by KOMPAS.com and METROTV NEWS.COM in the news text about the Study Tour ban. The method used in this research is descriptive qualitative method, using the framing analysis method of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki model. The results showed that regarding the Framing Analysis of the Reporting on the Study Tour Ban in the Online Media KOMPAS.com and METROTV NEWS.COM. In this case, it is clear that the two online media both broadcast the same news but with different views. It can be seen that KOMPAS.com and METROTV NEWS.COM online media emphasize more on the prohibition of the Study Tour, namely the Department of Education and Culture, Head (DISDIKBUD) of Central Java Uswatun Hasanah stated that his party would impose strict sanctions on schools that violate these rules. activities that are at great risk and burden students.

Keywords: Zhongdang Pan and Kosicki Framing, Online Media, News.

Pendahuluan

Berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang termasa, yang dipilih oleh staf redaksi suatu harian untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca, entah karena ia luar biasa atau entah karena pentingnya, atau karena ia mencakup segi-segi human interest, seperti human, emosi dan ketegangan.. berita Dalam praktek jurnalistik, berita menduduki posisi utama dan menurut pakar jurnalistik untuk mendefenisikan berita itu sangatlah sulit, Belum ada batasan yang dapat mencakup seluruh segi, sifat, karakter, ciri dan jenis-jenisnya. Berita juga dapat didefinisikan, informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi, disajikan lewat bentuk media massa cetak dan elektronik. Fungsi berita adalah memberikan informasi kepada khalayak luas. Kriteria umum berita menurut Brian S.Brooks, George Kennedy, darky N. Moeb dan Don Ranty dalam "New Reporting and Editting" (1980:6-17) menunjukkan 11 kriteria umum nilai berita yang harus diperhatikan dengan seksama oleh para reporter dan editor media massa.

Berita Online atau situs berita daring (online news) adalah berita yang tersaji secara daring di internet dengan berbagai format. Berita daring adalah produk jurnalistik online. Berita daring juga disebut enews atau e-news. Menurut Cambridge Dictionary, e-news adalah berita yang dipublikasikan melalui internet (news that is published over the internet). Sejak 1990-an, media cetak (koran, tabloid, majalah) memiliki penurunan peminat seiring munculnya situs berita (news site), media siber (cyber media), atau surat kabar daring (online news paper). Berita daring atau berita online adalah jenis berita yang tersaji di media cetak (koran, majalah) berupa teks dan gambar dan di media penyiaran (radio, televisi) berupa audio dan video. Salah satu media online yang menyajikan berita online adalah KOMPAS.com.



Gambar1 (Logo KOMPAS.com)

KOMPAS.com adalah salah satu pionir media online di Indonesia ketika pertama kali hadir di Internet pada 14 September 1995 dengan nama KOMPAS Online. Mulanya, KOMPAS Online atau KOL yang diakses dengan alamat KOMPAS.co.id hanya menampilkan replika dari berita-berita harian KOMPAS yang terbit hari itu. Tujuannya adalah memberikan layanan kepada para pembaca harian KOMPAS di tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh jaringan distribusi KOMPAS. Dengan hadirnya KOMPAS Online, para pembaca harian KOMPAS terutama di Indonesia bagian timur dan di luar negeri dapat menikmati harian KOMPAS hari itu juga, tidak perlu menunggu beberapa hari seperti biasanya. Selain KOMPAS, METROTV NEWS.COM juga sebagai media online.



Gambar2 (Judul Berita KOMPAS.com)

KOMPAS.com memberitakan tentang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Jawa Tengah melarang sekolah untuk menjadi penyelenggara atau event organizer kegiatan wisata dan study tour untuk pelajar. Kepala Disdikbud

Jateng Uswatun Hasanah menyatakan, pihaknya bakal memberi sanksi tegas bagi sekolah yang melanggar aturan tersebut. Pasalnya, kegiatan itu berisiko besar dan membebani peserta didik.



Gambar 3 (Logo METROTV NEWS.COM)

METROTV NEWS.COM adalah media online yang salah satu dari chanel METROTV yang berkembang di laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala. Seperti surat kabar, televisi, media internet. Kedua media tersebut memberitakan berbagai berita termasuk berita tentang pelarangan study tour ditingkat sekolah di Jawa tengah.

Seluruh Sekolah di Jateng Dilarang Gelar Study Tour

Media Indonesia • 15 May 2024 08:14

SHARE NOW



Gambar 4 (Judul Berita Metrotv News.Com)

METROTV NEWS.COM memberitakan tentang Buntut kecelakaan menimpa rombongan pelajar SMK Lingga Kencana Depok di Subang, Jawa Barat Sabtu, 11 Mei 2024 hingga menewaskan belasan siswa, Sehingga Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Jawa Tengah kembali menegaskan larangan sekolah negeri baik SMA maupun SMK di provinsi ini menggelar study tour.

Pemberitaan pembatas study tour pada media kOMPAS.com dan METROTV NEWS.COM menggunakan pandangan Zhongdang Pan dan Kosicki, yang memandang analisis framing ini dilihat sebagai wacana publik tentang suatu isu atau kebijakan dikonstruksikan dan dinegosiasikan. Teks berita dilihat terdiri dari berbagai simbol yang disusun lewat perangkat simbolik yang dipakai dan akan dikonstruksi dalam memori khalayak. Dalam pendekatan ini, perangkat framing dapat dibagi kedalam struktur besar. Pertama, struktur sintaksis. Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa kedalam bentuk susunan umum berita. Struktur sematik ini dengan demikian dapat

diaamati dari bagan berita. (lead yang dipakai, latar, headline, kutipan yang diambil, dan sebagainya)

Metode Penelitian

Dalam penelitian mengenai pembingkai berita tentang larangan study tour ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Metode ini dianggap sebagai metode yang paling tepat dalam meneliti pembingkai berita tentang larangan study tour.

Menurut Bogdan dan Taylor, Penelitian ini termasuk dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, yang menggunakan metode analisis framing dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, atau yang dikenal dengan teori Pan dan Kosicki. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan teknik penghitungan. Dengan begitu, penelitian kualitatif menggunakan pemahaman secara deskriptif. Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa metode kualitatif merupakan metode dengan hasil penelitian berupa tulisan deskriptif dari orang atau perilaku yang dapat diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, hal yang terpenting ialah penjelasan mengenai prosedur yang digunakan, seperti menjelaskan alasan menggunakan suatu pendekatan, data yang dianalisis, teknik pengumpulan data, dan keabsahan data sehingga hasil penelitian menjadi valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

Analisis framing merupakan salah satu bentuk metode yang menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan metode kualitatif, hasil yang didapatkan bukan dari hipotesa yang telah dibentuk sebelumnya, melainkan penyusunan data sesuai yang dihasilkan dalam proses penelitian. Selain itu juga, menggunakan metode kualitatif menghasilkan data berupa kata-kata, menuntut peneliti untuk mendalami data yang diperoleh.

Sehingga apabila dikaitkan dengan analisis framing teks berita, maka kualitatif menjadi metode yang tepat. Karena dalam kualitatif peneliti dituntut untuk benar-benar menelaah data dengan unsur yang terdapat dalam unsur pokok berita, seperti mengapa bisa terjadi, dan bagaimana hal itu bisa terjadi. Pemilihan metode analisis dari Zhongdang Pan dan Kosicki dikarenakan metode tersebut memiliki kelengkapan elemen analisis framing, seperti makrostruktural, mikrostruktural, dan retorik dibandingkan dengan metode analisis framing milik Murray Edelman, Robert N. Entman, dan juga William Gamson.

Hasil Penelitian dan Pembahasan Result

Hasil dari penelitian mengenai analisis framing terhadap pemberitaan terkait Larangan Study Tour di media KOMPAS.com dan METROTV NEWS.COM akan dipaparkan pada bab ini. Pada penelitian ini menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Kosicki melalui empat struktur besar yaitu,

Struktur Sintaksis, Struktur Skrip, Struktur Tematik, dan Struktur Retoris. Melalui penelitian ini untuk melihat dan memahami serta menganalisis tentang bagaimana suatu peristiwa diangkat menjadi sebuah berita dan dibingkain oleh media.

Penelitian ini dilakukan pada media online KOMPAS.com dan METROTV NEWS.COM. Dengan objek penelitian yaitu pemberitaan Larangan Study Tour. Dalam penelitian ini ada dua berita yang dianalisis yaitu berita dari media online KOMPAS.com dan METROTV NEWS.COM seperti pada tabel 5.1 .

Tabel 1 Objek Penelitian Pada Media Online KOMPAS.com Dan METRO TV NEWS.COM

No	Nama Media	Judul Berita
1	KOMPAS.com	Sekolah Dilarang “ <i>Study Tour</i> ” Disdik Bakal Beri Sanksi Tegas bagi yang Melanggar
2	KOMPAS.com	Ramai Larangan “ <i>Study Tour</i> ” Imbas Tragedi Bus Ciater, Menparekraf: Bukan Salah Kegiatan
3	KOMPAS.com	Dinas Pendidikan Jabar Perketat Aturan “ <i>Study Tour</i> ” Imbas Bus Terguling di Ciater
4	METROTV NEWS.COM	Seluruh Sekolah di Jateng Dilarang Gelar <i>Study Tour</i>
5	METROTV NEWS.COM	SE Pj Gubernur Kabar Larangan Study Tour Diprotes Sekolah
6	METROTV NEWS.COM	Disdikpora Jepara Izinkan Sekolah Gelar Studi Tur dengan Sejumlah Syarat

1. Analisis framing pemberitaan Larangan Study Tour pada media KOMPAS.com dijelaskan table 2.

Tabel 2 Analisis Framing Model Zhondang Dan Kosicki Berita Di Media Online KOMPAS.com

Perangkat Framing	Unit yang diamati	Hasil pengamatan
Sintaksis (Cara wartawan menyusun kata)	<i>Headline, Lead, Latar</i> Infomasi, Pernyataan/Opini, Penutup	Headline : Sekolah Dilarang “ <i>Study Tour</i> ” Disdik Bakal Beri Sanksi Tegas bagi yang Melanggar Lead : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Jawa Tengah melarang sekolah untuk menjadi penyelenggara atau <i>event organizer</i> kegiatan wisata dan <i>study tour</i> untuk pelajar Latar informasi : Kepala

		<p>Disdikbud Jateng Uswatun Hasanah menyatakan, pihaknya bakal memberi sanksi tegas bagi sekolah yang melanggar aturan tersebut. Pasalnya, kegiatan itu berisiko besar dan membebani peserta didik</p> <p>Penutup : Memuat pernyataan dari Uswatun Hasanah yaitu “Harapan kita, sekolah itu tidak perlu menjadi EO untuk piknik. Biar anak-anak itu pikniknya dengan keluarga saja, karena selama ini hasil survei bahwa kedekatan emosional antara anak dan orangtua itu berkurang, jadi biarkan berwisata dengan keluarga saja</p>
<p>Skrip (Cara wartawan mengisahkan fakta 5W+1H)</p>	<p><i>What, Where, When, Who, Why, How</i></p>	<p>What (apa) : Pelarangan <i>Study Tour</i></p> <p>Where (dimana) : sekolah, Jawa Tengah</p> <p>When (kapan) : 15 mei 2024</p> <p>Who (siapa) : Uswatun Hasanah (Ketua DISDIKBUD)</p> <p>Why (mengapa) : Pernyataan dari Uswatun Hasanah menyatakan, pihaknya bakal memberi sanksi tegas bagi sekolah yang melanggar aturan tersebut. Pasalnya, kegiatan itu berisiko besar dan membebani peserta didik.</p> <p>How (Bagaimana): sekolah itu tidak perlu menjadi EO untuk piknik. Biar anak-anak itu pikniknya dengan keluarga saja, karena selama ini hasil survei bahwa kedekatan emosional antara</p>

		anak dan orangtua itu berkurang, jadi biarkan berwisata dengan keluarga saja
Tematik (Cara wartawan menuliskan fakta)	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Seluruh isi berita ditulis berdasarkan pernyataan Uswatun Hasanah (Ketua DISDIKBUD) Proposisi kalimat atau penghubung antar kalimat seluruhnya menekankan pada pernyataan yang disampaikan oleh Uswatun Hasanah
Retoris (cara wartawan menekankan fakta)	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Kata : tim ahli Foto : foto yang digunakan dalam berita ini adalah foto sekolah 

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, secara umum dapat dilihat bahwa pada berita yang dimuat oleh media KOMPAS.com memeberitakan secara positif mengenai Larangan Study Tour. Adapun hasil analisis berita pada media online KOMPAS.com berdasarkan struktur framing Zhondang Pan dan Kosicki dijabarkan sebagai berikut :

A. Struktur Sintaksis

Sintaksis adalah susunan kata atau frase dalam kalimat. Dalam wacana berita sintaksis menunjuk pada pengertian susunan dari bagian berita. Headline, lead, latar informasi, sumber dan penutup merupakan satu kesatuan teks berita secara keseluruhan. Judul atau headline berita yang dipilih oleh KOMPAS.com adalah “Sekolah Dilarang “Study Tour” Disdik Bakal Beri Sanksi Tegas bagi yang Melanggar”. Melihat dari judul secara garis besar telah

memiliki nilai berita paling tinggi dari isi berita dan memuat informasi yang akan disampaikan dalam isi berita tersebut.

Lead pada berita tersebut juga sesuai dengan judul berita yang memuat informasi penting mengenai Larangan Study Tour dan lead tersebut juga memuat unsur 5W + 1H yakni Who dan What. Who (siapa) adalah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Jawa Tengah dan What (apa) yaitu mengenai Larangan Study Tour. Latar informasi yaitu pernyataan dari Disdikbud mengenai melarang sekolah untuk menjadi penyelenggara atau event organizer kegiatan wisata dan study tour untuk pelajar.

Kutipan sumber dalam berita ini menggunakan kutipan narasumber langsung dari pernyataan Uswatun Hasanah yang merupakan Kepala DISDIKBUD Program tersebut. Bisa terlihat bahwa media KOMPAS.com mengarahkan opini masyarakat bahwa program tersebut bukan hanya pencitraan saja dan KOMPAS.com memberitakan secara positif mengenai Larangan Study Tour.

Penutup berita KOMPAS.com mengutip langsung pernyataan dari Uswatun Hasanah yaitu "Menyatakan, pihaknya bakal memberi sanksi tegas bagi sekolah yang melanggar aturan tersebut. Pasalnya, kegiatan itu berisiko besar dan membebani peserta didik."

B. Struktur Skrip

Struktur ini berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan fakta ke dalam berita. Laporan berita sering disusun sebagai suatu cerita. Pada berita yang dimuat media KOMPAS.com yang berjudul "Sekolah Dilarang "Study Tour" Disdik Bakal Beri Sanksi Tegas bagi yang Melanggar" mengisahkan kelengkapan berita melalui unsur 5W+1H. Unsur what menjelaskan Larangan Study Tour. Unsur who dalam berita adalah Uswatun Hasanah (Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan) yang memuat pernyataan Larangan Study Tour. Unsur where dijelaskan dalam berita pernyataan dari Uswatun Hasanah dalam diskusi "Kenapa study tour juga rawan disalahgunakan penyelenggara menjadi ladang bisnis. Padahal, tidak semua peserta didik mampu menanggung biaya study tour, Unsur When dijelaskan pada berita pernyataan Uswatun Hasanah disampaikan pada 15 mei 2024. Unsur Why didalam berita tersebut adanya pernyataan dari Uswatun Hasanah mengenai Pelarangan Study Tour. Unsur How didalam berita bagaimana Uswatun Hasanah memberikan pernyataan mengenai Pelarangan Study Tour.

Unsur yang paling menonjol dalam berita ini adalah unsur what, who, how yaitu mengenai Pelarangan Study Tour yang disampaikan pernyataan dari Uswatun Hasanah untuk Larangan Study Tour.

C. Struktur Tematik

Struktur tematik berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antarkalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Pada berita

yang memuat mengenai Sekolah Dilarang “Study Tour” Disdik Bakal Beri Sanksi Tegas bagi yang Melanggar. Dari awal paragraf hingga akhir paragraf secara detail dijelaskan mengenai Pelarangan Study Tour. Melalui paragraf yang dituliskan secara detail oleh media KOMPAS.com, pembaca dapat mengetahui secara jelas mengenai informasi mengenai Pelarangan Study Tour. Pada berita KOMPAS.com, tema yang pertama kalimat pernyataan dari Uswatun Hasanah diuraikan dengan pengutipan lengkap dan panjang, menguraikan inti diawal teks dan data-data dari pernyataan narasumber kemudian dimuat dengan keterangan yang detail. Kreativitas untuk bisa berangkat. Ketika kita tahu, maka itu kita hentikan. Ada laporan langsung kita hentikan, jadi ada beberapa, tidak perlu saya sampaikan sekolahnya, yang sudah mau berangkat bisa kita hentikan, mayoritas bisa kita hentikan. Tema yang kedua yaitu pernyataan study tour juga rawan disalahgunakan penyelenggara menjadi ladang bisnis. Padahal, tidak semua peserta didik mampu menanggung biaya study tour.

D. Struktur Retoris

Struktur retorik dari wacana berita menggambarkan pilihan gaya atau kata yang dipilih wartawan untuk menekankan atau menonjolkan makna, membuat citra, meningkatkan gambaran yang diinginkan dari suatu berita, dan mendukung argumentasi atas kebenaran berita yang disampaikan. Teks pada berita menekankan bahwa pendapat dari Uswatun Hasanah dengan kata yang menekankan kepada pembaca bahwa data-data yang ada memang benar adanya. Foto yang digunakan pada media KOMPAS.com adalah foto Uswatun Hasanah ini telah sesuai dengan tokoh yang dibahas pada teks berita dan sesuai dengan judul berita, tetapi foto tersebut bukan dari dokumentasi dari wartawan.

2. Pemberitaan Dalam Media METROTV NEWS.COM Analisis framing pemberitaan program Larangan Study Tour pada media online METROTV NEWS.COM dijelaskan table 3 :

Tabel 3 Analisis Framing Model Zhondang Pan Dan Kosicki Berita Dimedia Online METROTV NEWS.COM

Perangkat Framing	Unit yang diamati	Hasil Pengamatan
Sintaksis (cara wartawan menyusun fakta)	<i>Headline, Lead, Latar Informasi, Pernyataan/Opini, Penutup</i>	Headline : Seluruh Sekolah di Jateng Dilarang Gelar <i>Study Tour</i> Lead : Buntut kecelakaan menimpa rombongan pelajar SMK Lingga Kencana Depok di Subang, Jawa Barat Sabtu, 11 Mei kemarin hingga menewaskan belasan siswa,

		<p>Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Jawa Tengah kembali menegaskan larangan sekolah negeri baik SMA maupun SMK di provinsi ini menggelar study tour</p> <p>Latar informasi : Uswatun Hasanah, karena secara kurikulum tidak ada sekolah mewajibkan piknik, meskipun kegiatan itu sudah mengakar dan menjadi budaya sejak dulu, sehingga setelah adanya kecelakaan menimpa rombongan pelajar di Subang maka larangan ditegaskan kembali</p> <p>Penutup : Uswatun Hasanah mengatakan sekolah yang melakukan kegiatan pembelajaran di luar sekolah dan terkait pembelajaran masih diperbolehkan seperti siswa SMA belajar sejarah di museum atau tempat bersejarah dan SMK ada program praktek industry</p>
<p>Skrip (Cara wartawan mengisahkan fakta 5W+1H)</p>	<p><i>What, Where, When, Who, Why, How</i></p>	<p>What : Penegasan larangan kegiatan study tour</p> <p>Where : SMK Lingga Kencana Depok di Subang, Jawa Barat</p> <p>When : 11 mei 2024</p> <p>Who : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (DISDIKBUD) Uswatun Hasanah</p> <p>Why : yakni larangan sekolah negeri baik itu SMA maupun SMK menggelar kegiatan study tour, sekolah yang melanggar aturan itu akan diberikan sanksi tegas," kata Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah Uswatun Hasanah</p>

		<p>How : Kegiatan <i>study tour</i> tidak berdampak secara signifikan untuk kegiatan pembelajaran siswa serta saat terjadi musibah kecelakaan sekolah sulit bertanggung jawab Uswatun Hasanah, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah telah beberapa kali membatalkan kegiatan <i>study tour</i> sejumlah sekolah. Sehingga ancaman sanksi tegas akan diterapkan jika masih ada sekolah yang nekat menggelar kegiatan ini seperti pembinaan kepada kepala sekolah dan sekolah harus pengembalian arus keuangan</p>
<p>Tematik (Cara Wartawan menulis fakta)</p>	<p>Paragraf, proporsi Kalimat, Hubungan antar Kalimat</p>	<p>Proposisi kalimat atau penghubung antar kalimat seluruhnya menekankan pada pernyataan yang disampaikan oleh ketua (DISDIKBUD) Penegasan larangan kegiatan <i>study tour</i> tersebut, menurut Uswatun Hasanah</p>
<p>Retoris (cara wartawan menekankan fakta)</p>	<p>Kata, Idiom, Gambar/ Foto, Grafik</p>	<p>Kata : tim ahli Foto : Foto yang digunakan dalam berita ini adalah foto murid sedang belajar</p> 

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, secara umum dapat dilihat bahwa pada berita yang dimuat oleh media METROTV NEWS.COM memberitakan secara positif mengenai Pelarangan Study Tour oleh Sekolah. Adapun hasil analisis berita pada media online METROTV NEWS.COM berdasarkan struktur framing Zhondang Pan dan Kosicki dijabarkan sebagai berikut :

A. Struktur Sintaksis

Sintaksis adalah susunan kata atau frase dalam kalimat. Dalam wacana berita sintaksis menunjuk pada pengertian susunan dari bagian berita. Headline, lead, latar informasi, sumber, dan penutup merupakan satu kesatuan teks berita secara keseluruhan. Judul atau headline berita pada media METROTV NEWS.COM adalah "Seluruh Sekolah di Jateng Dilarang Gelar Study Tour" dari judul METROTV NEWS.COM memberikan kemenonjolan dari isi berita yang akan disampaikan, itu jelas ditandai dengan adanya kata "Dilarang Study Tour" pada judul berita.

Kata "Dilarang Study Tour" dari judul yang digunakan METROTV NEWS.COM sudah terlihat METROTV NEWS.COM lebih tentang Pelarangan Study Tour oleh Sekolah. Pada lead berita yang digunakan sesuai dengan judul berita mengenai Pelarangan Study Tour oleh Sekolah, tetapi lead berita METROTV NEWS.COM belum memuat sudut pandang berita pada permasalahan yang akan utama yang akan dibahas.

B. Struktur Skrip

Struktur ini berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan fakta ke dalam berita. Laporan berita sering disusun sebagai suatu cerita. Struktur skrip pada METROTV NEWS.COM menyusun berita dengan unsur 5MW+1H lengkap, Unsur apa (what) Seluruh Sekolah di Jateng Dilarang Gelar Study Tour. unsur dimana (where) dari peristiwa SMK Lingga Kencana Depok di Subang, Jawa Barat .Unsur siapa (Who) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Uswatun Hasanah. Unsur kapan (When) pada berita yaitu 14 mei 2024. Unsur mengapa (why) yang menjelaskan yakni larangan sekolah negeri baik itu SMA maupun SMK menggelar kegiatan study tour, sekolah yang melanggar aturan itu akan diberikan sanksi tegas," kata Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah Uswatun Hasanah tersebut.

C. Struktur Tematik

Struktur tematik berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antarkalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Dalam struktur tematik pada teks berita ada tema, tema yang menekankan pernyataan dari Uswatun Hasanah mengenai Pelarangan Study Tour. Teks paragraf dalam memaparkan teks berita METROTV NEWS.COM selalu disertai kutipan dari narasumber didalam teks berita. Pada tema teks yang dituliskan berdasarkan kutipan langsung dari narasumber yang diuraikan secara detail, hal tersebut dilakukan untuk membuat pernyataan lebih kuat dan mempengaruhi opini masyarakat.

D. Struktur Retoris

Struktur retorik dari wacana berita menggambarkan pilihan gaya atau kata yang dipilih wartawan untuk menekankan atau menonjolkan makna,

membuat citra, meningkatkan gambaran yang diinginkan dari suatu berita, dan mendukung argumentasi atas kebenaran berita yang disampaikan. Pada struktur retorik pernyataan dari Uswatun Hasanah dengan kata “larangan” menekankan ketidaksetujuan dan bersifat negatif mengenai Program Pelarangan Study Tour, ada beberapa kata yang digunakan METROTV NEWS.COM untuk menekankan arti yaitu pernyataan dari Uswatun Hasanah kata “Pembelajaran di luar sekolah boleh tetapi sekolah harus mampu mengelola anggaran biaya baik melalui BOS atau BOP,” kata tersebut menggambarkan Pelarangan Study Tour oleh sekolah secara tidak langsung hanya ucapan saja.

Foto yang digunakan pada media METROTV NEWS.COM adalah foto murid sedang belajar, foto yang digunakan tersebut tidak ada informasi yang akan diberikan karena hanya sebuah foto murid yang sedang belajar.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan penulis maka dapat dilihat frame dari masing-masing media online KOMPAS.com dan METROTV NEWS.COM dijelaskan pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4 Frame Media KOMPAS.com Dan METROTV NEWS.COM

No	KOMPAS.com	METROTV NEWS.COM
1	KOMPAS.com membingkai berita dengan menunjukkan bahwa KOMPAS mengenai Pelarangan <i>Study Tour</i>	METROTV NEWS.COM membingkai berita dengan menunjukkan bahwa KOMPAS mengenai Pelarangan <i>Study Tour</i>
2	Struktur Sintaksis yang meliputi judul, <i>lead</i> , latar informasi, dan pengutipan sumber sudah terlihat jelas bahwa KOMPAS.com membingkai berita dengan cara memilih sumber berita, pemilihan kutipan yang mendukung pernyataan dan informasi yang diberikan pada teks berita. Pertanyaan sumber yang digunakan KOMPAS.com dan memberitakan secara <i>positif</i> mengenai Larangan <i>Study Tour</i>	Struktur Sintaksis METROTV NEWS.COM dari <i>headline</i> terlihat jelas bahwa METROTV NEWS.COM dengan adanya kata “Seluruh Sekolah di Jateng Dilarang Gelar <i>Study Tour</i> ”. METROTV NEWS.COM memasukan kutipan narasumber dari pihak yang Pelarangan <i>Study Tour</i> tersebut, METROTV NEWS.COM menunjukkan pernyataan sisi kontroversi dari Larangan tersebut.
3	Struktur Skrip pada struktur skrip ini media KOMPAS.com memberitakan secara lengkap dengan adanya 5W+1H	Struktur Skrip pada struktur skrip ini media METROTV NEWS.COM memberitakan secara lengkap dengan adanya 5W+1H

4	Struktur Tematik Pada KOMPAS.com berusaha memberikan informasi dengan jelas dan menampilkan data-data yang lengkap, dan media KOMPAS.com menuliskan fakta pada teks berita dengan memasukan kutipan langsung yang menjelaskan secara detail	Struktur Tematik Pada METROTV NEWS.COM yaitu pernyataan dari narasumber mengenai Pelarangan <i>Study Tour</i> , dan media METROTV NEWS.COM menuliskan fakta pada teks berita dengan memasukan kutipan langsung yang menjelaskan secara <i>detail</i> Pelarangan <i>Study Tour</i> pernyataan dari narasumber tersebut Uswatun Hasanah
5	Struktur Retoris pada setiap teks berita yang dituliskan oleh KOMPAS.com dengan menekankan dari kutipan langsung dari narasumber	Struktur Retoris Struktur retorik pada berita ada beberapa kata yang yang digunakan oleh METROTV NEWS.COM ditekankan langsung dari kutipan pernyataan narasumber untuk mendukung gagasan

Pelarangan Study Tour menjadi salah satu pemberitaan yang baru diberitakan dimedia online. adanya larangan tersebut membuat banyak pihak yang menyampaikan argumentasi mereka masing-masing baik itu positif terhadap larangan tersebut. Media mempunyai cara yang berbeda dalam memaknai peristiwa yang sama.

KOMPAS.com media yang memberitakan secara positif dan mendukung Pelarangan Study Tour. Berita yang di tulis oleh (Titis Anis Fauziyah dan Gloria Setyvani Putri) menjelaskan secara detail dan menampilkan data-data yang lengkap sehingga pada setiap kata yang ditulis mudah dipahami oleh pembaca. KOMPAS.com ingin menampilkan citra dari Uswatun Hasanah melalui Pelarangan Study Tour tersebut.

Pada artikel di METROTV NEWS.COM memberitakan mengenai Seluruh Sekolah di Jateng Dilarang Gelar Study Tour, METROTV NEWS.COM menempatkan pihak yang memberikan pernyataan positif terhadap larangan tersebut. Berita yang dituliskan (Whisnu M) menampilkan frame yang adanya kontroversi di antara pihak dengan masing-masing pendapat narasumber. Dengan menampilkan pihak-pihak yang positif mengenai Pelarangan Study Tour oleh sekolah METROTV NEWS.COM ingin menunjukan ke publik bahwa disanalah kontroversinya. Media berita online sangat mungkin dipergunakan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam memengaruhi pola pikir masyarakat. Pemanfaatan media online KOMPAS.com dan METROTV NEWS.COM dalam bidang tersebut adalah sebagai sarana komunikasi massa, dan penyebaran informasi terbaru. Tentunya berita mengenai Pelarangan Study Tour di media online KOMPAS.com dan METROTV NEWS.COM hal ini berimbas pengetahuan, sikap, dan cara pandang masyarakat yang melihat realita pembungkaman berita terhadap larangan tersebut.

Analisis framing adalah salah satu metode analisis media, seperti halnya analisis isi analisis semiotik. Framing adalah membingkai sebuah peristiwa, atau kata lain framing digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan atau media massa ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Framing merupakan metode penyajian realitas dimana kebenaran tentang suatu kejadian tidak diingkari secara total, melainkan di belokkan secara halus, dengan memberikan penonjolan pada aspek tertentu. Perbedaan framing suatu berita oleh setiap media, mengungkapkan siapa mengendalikan siapa lawan siapa, mana kawan mana lawan, mana patron mana klien. Framing itu penting untuk membingkai suatu berita hasil konstruksi realitas yang dilakukan oleh wartawan dan redaksi media.

Kesimpulan

1. Pembingkai yang terdapat pada KOMPAS.com terhadap program mengenai Pelarangan Study Tour lebih menampilkan sisi positif. Dalam bingkainya, KOMPAS.com memandang bahwa pelarangan study tour adalah merupakan sebuah upaya membentuk tentang bagaimana dari hasil analisis Framing disimpulkan bahwa Media online KOMPAS.com lebih menonjolkan Pelarangan Study Tour Materi ini dikeluarkan bersama dalam menyikapi suatu permasalahan yang ada dalam berita tersebut.
2. Media online METROTV NEWS.COM media yang mengenai pelarangan Study Tour Materi ini hampir sama dengan KOMPAS.com Materi ini menurut (ketua Disdikbud) Uswatun Hasanah, Menurutnya
3. Tone berita positif ini adalah tone berita yang mayoritas muncul karena berita-berita yang dirilis merupakan berita-berita yang ditulis oleh tim Jurnalis (Wartawan) daerah setempat KOMPAS.com dan METROTV NEWS.COM.

Kesimpulan mengenai Analisis Framing pada Pemberitaan Pelarangan Study Tour dalam Media Online KOMPAS.com dan METROTV NEWS.COM. Dalam kasus ini terlihat jelas kedua media online sama-sama menayangkan berita yang sama namun dengan pandangan yang berbeda. Terlihat media online KOMPAS.com dan METROTV NEWS.COM lebih menitik beratkan pada pelarangan Study Tour tersebut, yakni Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kepala (DISDIKBUD) Jateng Uswatun Hasanah menyatakan, pihaknya bakal memberi sanksi tegas bagi sekolah yang melanggar aturan tersebut. kegiatan itu berisiko besar dan membebani peserta didik.

Daftar Pustaka

- Abkoryah, H., & Dewi, T. T. (2017). Objektivitas Berita Di Harian Kompas Dan Kompas. Com. CoverAge: Journal of Strategic Communication, 7(2), 40-53.
- Apriliany, D. P., & Setiawan, H. (2023). Pendaftaran Kebaya Sebagai Warisan Tak Benda Ke UNESCO: Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M

- Kosicki Dalam Media Kompas. com dan Berita Satu. com. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9(7), 110-117.
- Bogdan dan Taylor, 2010 J. Moleong, Lexy. 1989 Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remadja Karya.
- Cangara, Hafied. 2005. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Eriyanto. (2001). Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media. Yogyakarta: LKis.
- Eriyanto. 2002. Analisa Framing (Pengantar Analisis Teks Media). Yogyakarta: LKis.
- Eriyanto. (2011). Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: KENCANA.
- Hanifah, Z., & Setiawan, H. (2023). Analisis Framing Pemberitaan Tragedi Kanjuruhan Pada Media Online Detik. com dan Radar Malang (Analisis Framing Zhong Dang Pan dan Gerald M. Kosicki). Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9(6), 693-698.
- Handariastuti, Ruri, Zainal Abidin Achmad, and Airlangga Bramayudha. "Analisis Framing Berita Pemberhentian PSBB Surabaya Raya di Media Online kompas. com dan suarasurabaya. net." Jurnal Ilmu Komunikasi 10.2 (2020): 156-176.
- Harahap, Arifin Saleh. 2006. Jurnalis Televisi: Teknik Menulis dan Memburu Berita TV. Jakarta Barat: Indeks.
- Hasfi, N. (2011). Analisis Framing Pemberitaan Malinda Dee Di Detikcom, Majalah Tempo dan Metro TV. Dipa Fisip.
- <https://www.metrotvnews.com/read/kELCx5p7-seluruh-sekolah-di-jateng-dilarang-gelar-study-tour>
- <https://regional.kompas.com/read/2024/05/15/154729278/sekolah-dilarang-study-tour-disdik-bakal-beri-sanksi-tegas-bagi-yang>
- https://repository.uin-suska.ac.id/16647/7/7.%20BAB%20II_2018379KOM.pdf
- Muhtadi, Asep Saeful. 2016. Pengantar Ilmu Jurnalistik. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nurudin. (2004). Komunikasi Massa. Malang: Cespur.
- Pasaribu, Rahmi Azrina Putri. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Pada Media Online Dan Streotype Terhadap Beauty Pageant (Analisis Framing Zhong Dang Pan Dan Gerald M. Kosicki). Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sugiyono. (2009). Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.